

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data Lokasi Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Paud Al-Hasanah Marenu

a. Sejarah Singkat Berdirinya Paud Al-Hasanah Marenu

Pendidikan anak usia dini PAUD AL HASANAH didirikan pada tahun 2011 dibawah naungan Pimpinan Bapak Muhammad Saif Tanjung pada tahun 2011. Bahwa pendirian Pendidikan anak usia dini dalam rangka mendukung pelaksanaan pendidikan serta memberi kesempatan belajar kepada anak usia dini di Desa Marenu Kec. Aek Nabara Barumon. Pada saat itu pengelola / pengasuh merasa prihatin melihat banyak anak-anak usia 3 - 5 tahun yang berkerumunan tanpa diawasi oleh orang tua mereka, juga tidak ada pembelajaran yang maksimal untuk anak usia segitu. Dari situ Pengelola / mengurus menyampaikan misinya untuk mendirikan sebuah lembaga PAUD di Desa Marenu. Yang kemudian disepakati untuk membuat kelompok bermain untuk mengelola kegiatan bermain anak hingga lebih terprogram. Ternyata sambutan masyarakat sangat antusias apalagi diterapkannya metode belajar sambil bermain Tahun 2011 pendidikan anak usia dini ini diberi nama pendidikan anak usia dini kelompok bermain AL HASANAH dengan diresmikan oleh bapak kepala desa, Pemilik kec Aek Nabara Barumon. Dan yang sebagai kepala sekolah adalah Muhammad Saif Tanjung kemudian dibantu oleh Kartini Siregar dan Nurlela sari siregar sebagai guru. Awal berdirinya lembaga pendidikan ini bangunannya masih menumpang di sekolah dasar Negeri 1103 Marenu yang pada waktu itu memiliki ruangan kosong sehingga bisa kita pinjam pakai sementara sebelum ada bangunan baru. Pada Tahun 2016 berdiri lah bangunan permanen dengan pasilitas yang memadai. Lembaga ini terus berkembang dan sedang membangun ruangan baru guna mengakomodir kebutuhan pendidikan bagi Anak-anak di bidang diniyah, rencananya akan dibuka sekolah sore berbentuk MDTA.

b. Profil Paud Al-Hasanah Marenu

Nama Sekolah	: PAUD Al-Hasanah Marenu
Alamat	: Desa Marenu
Provinsi	: Sumatera Utara
Desa	: Marenu
Kecamatan	: Aek Nabara Barumon
Kabupaten	: Padang Lawas
Kode Pos	: 22755
Nomor Sk	: -
N.S.M	: -
Tahun Berdiri	: 2011

c. Visi dan Misi Paud Al-Hasanah Marenu

1. Visi

Membangun generasi emas yang berkerakter, cerdas, mandiri, terampil, sehat jasmani dan rohani.

2. Misi

Menanamkan nilai-nilai ahlak pada anak, melatih anak untuk berprestasi dalam segala bidang melatih ara percaya diri, kreatif terampil dan bersemangat dalam segala kegiatan, berwawasan dan mencintai lingkungan, melatih kemandirian, tertib dan bertanggung jawab.

d. Struktur Organisasi Paud Al-Hasanah Marenu



4.2. Deskripsi Data Hasil Data

Deskripsi data berfungsi untuk menggambarkan atau menampilkan data yang telah dikumpulakn dari sumber lapangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan perkembangan kemampuan berbicara anak dengan menggunakan media *big book* dan tidak menggunakan media *big book*. Perbedaan ini dapat dilihat dari kemampuan berbicara anak usia dini 5-6 tahun di Paud Al-Hasanah Marenu. Sampel penelitian ini adalah 20 siswa yang diambil 1 kelas.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 27 Mei s/d 3 Juni 2024. Data pada penelitian ini berasal dari hasil observasi menggunakan sampel 20 orang anak. Data dalam penelitian ini merupakan skor awal (*pretest*) dan skor akhir (*posttest*). Data yang telah di peroleh disajikan dalam bentuk tabel, grafik, mean atau rata-rata, median, modus, varians, nilai tertinggi dan nilai terendah. Data tersebut kemudian dianalisis dan di interpretasikan oleh peneliti untuk menjawab permasalahan penelitian. Berikut adalah analisis data dan pembahasan hasil data

4.2.1 Tahapan Penelitian

Tahapan Penelitian pada tahap ini, peneliti menyiapkan jadwal perencanaan, menyusun rancangan program pembelajaran harian (RPPH) yang akan dilaksanakan sesuai dengan jadwal. Selain itu peneliti juga menyajikan media pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan proses belajar untuk anak dan mempersiapkan kamera sebagai alat dokumentasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

4.2.2 Deskripsi Data Hasil *Pre-test*

Sebelum diberikan perlakuan, subjek penelitian diberikan tes awal (*pretest*) terlebih dahulu untuk memahami kemampuan awal subjek. Tes awal (*pretest*) diselenggarakan tanggal 27 Mei 2024. Kegiatan ini dimulai pukul 07.00 sampai pukul 10.00 yang dibagi menjadi 3, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Berikut proses pembelajaran yang dilaksanakan :

1. Kegiatan Awal (± 30 menit)

Diawali dengan berdoa, kemudian membaca surat-surat pendek, bernyanyi dan olahraga ringan bersama-sama. Guru mulai menyebutkan nama siswa yang hadir dan dijawab oleh siswa dengan antusias. Selanjutnya guru mengulas kembali pelajaran dihari sebelumnya dan berdiskusi mengenai hari dan tanggal saat pembelajaran akan dimulai. Kegiatan selanjutnya diserahkan kepada peneliti.

2. Kegiatan Inti (± 60 menit)

- a. Guru menyiapkan alat dan bahan untuk kegiatan mewarnai buku cerita
- b. Pada saat mewarnai, masing-masing anak mendapat 1 buku cerita
- d. Selanjutnya guru menjelaskan cara mewarnai buku cerita
- e. Anak mengamati setiap kegiatan mewarnai
- f. Anak disuruh membaca tulisan yang ada dalam buku cerita tersebut

3. Kegiatan Penutup (\pm 30 menit)

Diakhir pembelajaran, peneliti dan guru mengulas kembali kegiatan yang telah dilakukan mengenai tema tersebut. Dilanjutkan dengan memberikan informasi untuk hari berikutnya dan ditutup dengan doa dan salam bersamasama. Berikut hasil *pre-test* yang diperoleh..

Tabel 4.1 Skor *Pre-test* Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun

No	Nama Anak	Skor	Maksimal	Presentase
1	AU	8	20	40
2	AM	10	20	50
3	AM	7	20	35
4	BG	8	20	40
5	DM	10	20	50
6	HP	8	20	40
7	HN	10	20	50
8	IK	7	20	35
9	IQ	11	20	55
10	IH	11	20	55
11	AA	9	20	45
12	AF	9	20	45
13	AR	5	20	25
14	AT	10	20	50
15	AF	7	20	35
16	AM	8	20	40
17	AP	10	20	50
18	AZ	9	20	45
19	AN	11	20	55
20	SA	7	20	35
	Jumlah	175		875
	Rata-Rata	9,40		43,75

1. Untuk mencari nilai maksimum menggunakan rumus:
 Nilai = Skala Tertinggi x Item Pertanyaan (jumlah indikator)
 Nilai = 4 x 5
 Nilai = 20
2. Rumus untuk mencari Presentase adalah :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F : Jumlah Item Pertanyaan (jumlah indikator)

$$P = \frac{8}{20} \times 100\%$$

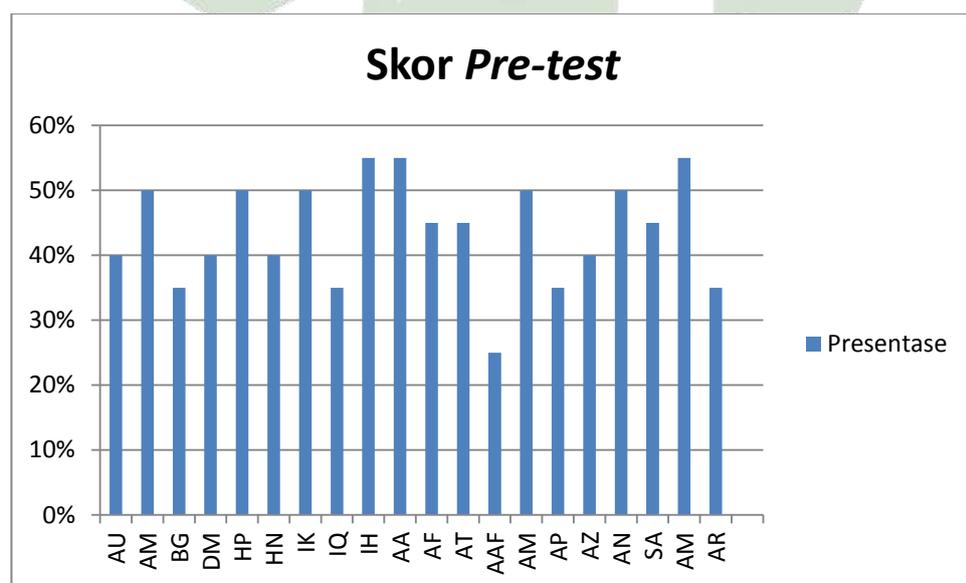
$$P = 40$$

3. Rumus Mencari Rata – Rata

$$\text{Mean} = \frac{\text{Jumlah Nilai Seluruh anak}}{\text{Jumlah Anak / n}}$$

$$\text{Mean} = \frac{875}{20} = 43,75$$

Berdasarkan data **tabel 4.1**, selanjutnya data ditampilkan ke dalam bentuk diagram batang pada gambar 4.2 dibawah ini.



Gambar 4.1 Diagram Skor *Pre-test*

Bedasarkan data nilai kemampuan berbicara anak dapat digambarkan mengenai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi yaitu dijabarkan sebagai berikut :

Deskripsi Data	
Mean	43,75
Median	9.50
Variance	1.411
Std. Deviation	1.888
Minimum	7
Maximum	11
Range	4

Hasil *Pre-test* menunjukkan nilai total sebanyak 875 dengan nilai tertinggi yaitu, 55 dan nilai terendah yaitu, 25. Berikut perhitungan skor nilai rata-rata *pre-test*.

$$Mx = \frac{\sum x}{N} \qquad Mx = \frac{875}{20} \qquad Mx = 43,75$$

Perhitungan Mean *pre-test* menunjukkan skor rata-rata yaitu, 43,75 dari nilai total.

Pada saat menerapkan *treatment* sebelum menggunakan media *big book* atau sebelum diberikan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan media *big book*. Tingkat kemampuan berbicara pada anak belum merata, hal ini terbukti dari hasil *pretest* di awal pertemuan sebelum diberikan perlakuan. Pada pertemuan pertama siswa diberikan tema alam semesta dengan kegiatan hanya mewarnai dan membaca tulisan dibuku tersebut dan menyebutkan warna kegiatan yang diberikan dirasa kurang menarik perhatian siswa. Dan perhitungan hasil *pre-test* diperoleh nilai rata-rata 43,75 dan presentase 43,75.

4.2.3 Penerapan Penggunaan Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Berbicara Anak

Setelah diketahui kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun, kemudian tahap selanjutnya yaitu pemberian *treatment*. Anak diberi perlakuan dengan menerapkan penggunaan media *big book* dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan berbicara anak. *Treatment* dilakukan sebanyak 2 kali, yang dimana peneliti merencanakan dan membuat susunan rancangan pembelajaran di setiap tindakan atau *treatment* yang dilakukan mengikuti jadwal pembelajaran.

a. Tindakan Pertama (*Treatment* 1)

Treatment yang pertama dilakukan pada hari selasa tanggal 28 Mei . Kegiatan pada *treatment* yang pertama ini dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas. Saat peneliti melakukan *treatment* dilakukan sebelum pembelajaran dimulai. Saat peneliti melakukan *treatment* pertama kali, diawali dengan mengenalkan *big book* terlebih dahulu. Pengenalan ini membantu para siswa agar tidak kebingungan kenapa membawa media buku besar dan apa kegunaannya. Lalu setelah dikenalkan dengan media yang dibawa barulah selanjutnya Hari pertama. Kegiatan ini dimulai dimulai pukul 07:00 sampai pukul 10:00 yang dibagi menjadi 3 yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutupan. Berikut proses pembelajaran yang dilaksanakan.

1. Kegiatan Awal (± 30 menit)

Diawali dengan berdoa, kemudian membaca surat-surat pendek, bernyanyi dan berdoa sebelum belajar. Guru menyebutkan nama-nama siswa yang hadir dan dijawab oleh siswa dengan antusias dan semangat. Berikutnya guru bertanya siapa aja yang udah sarapan, dan kemudian guru mengulas kembali atau menanyakan kembali pelajaran dihari sebelumnya dan berdiskusi mengenai hari ini dan tanggal saat pembelajaran akan dimulai. Kegiatan selanjutnya diserahkan pada peneliti.

2. Kegiatan Inti (\pm 60 menit)

Kegiatan *treatment* pertama kali diawali dengan pembukaan yaitu peneliti mengucapkan salam lalu berdoa sebelum belajar. Selanjutnya peneliti membaca isi buku dengan intonasi yang pelan supaya siswa dapat mengerti dan paham setiap kata yang terdapat dalam buku. Peneliti membacanya kata demi kata agar siswa tidak kebingungan. Saat membacakan isi buku peneliti juga mengaitkannya dengan gambar yang terdapat di buku, karena pada media *big book* setiap ada kalimat disertai dengan gambar pendukung. Hal tersebut memudahkan para siswa untuk mengingat dan menghafal kata yang terdapat dalam buku bacaan. Setelah selesai membaca dilanjutkan dengan membaca yang diikuti oleh siswa, peneliti membaca satu kalimat kemudian diikuti oleh siswa begitu seterusnya hingga halaman akhir.

Peneliti membaca isi cerita buku dengan intonasi yang pelan supaya siswa dapat mengerti dan paham setiap kata yang terdapat dalam buku. Peneliti membacanya kata demi kata agar siswa tidak kebingungan. Saat membacakan isi cerita buku peneliti juga mengaitkannya dengan gambar yang terdapat di buku, karena pada media *big book* setiap ada kalimat disertai dengan gambar pendukung. Hal tersebut memudahkan para siswa untuk mengingat dan menghafal kata yang terdapat dalam buku bacaan. Setelah selesai membaca cerita dilanjutkan dengan membaca yang diikuti oleh siswa, peneliti membaca satu *Treatment* pertama ini sangat membuat para siswa antusias karena membaca isi cerita dengan menggunakan *big book* adalah hal baru dalam pembelajaran ataupun saat kegiatan membaca di sekolah. Karena hal ini anak-anak sangat serius dan mendengarkan setiap apa yang dikatakan oleh peneliti. Saat giliran membaca sendiri isi buku anak-anak sangat bersemangat dan mampu membaca isi buku walaupun masih terkadang perlu bantuan dan banyak diarahkan oleh peneliti.

3. Kegiatan Penutup (\pm 30 menit)

Diakhir pembelajaran, peneliti dan guru mengulas kembali kegiatan yang telah dilakukan mengenai tema tersebut. Dilanjutkan dengan memberikan

informasi untuk hari berikutnya dan ditutup dengan doa dan salam bersama-sama.

b. Tindakan Kedua (*Treatment 2*)

Hari kedua diterapkannya perlakuan dengan menggunakan media big book di hari rabu, tanggal 29 Mei Kegiatan dimulai pukul 07:00 sampai pukul 10:00 yang dibagi menjadi 3, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup. Berikut proses pembelajaran yang dilaksanakan:

1. Kegiatan awal (± 30 menit)

Diawali dengan berdoa, kemudian membaca doa-doa dan surat-surat pendek. Guru mulai menyebutkan nama siswa yang hadir dan dijawab dengan semangat oleh siswa. Berikutnya guru mengulas kembali pelajaran dihari sebelumnya dan berdiskusi mengenai hari dan tanggal saat pembelajaran akan dimulai. Kegiatan selanjutnya diserahkan kepada peneliti.

2. Kegiatan Inti (± 60 menit)

Kegiatan *treatment* kedua ini diawali dengan bernyanyi terlebih dahulu yang berhubungan dengan isi bacaan, yang bertujuan agar anak-anak lebih bersemangat lagi dalam membaca. Selanjutnya peneliti menyuruh para siswa duduk melingkar dan selanjutnya peneliti berada di depan siswa atau di tengahnya. Selanjutnya peneliti mulai membaca lagi isi cerita buku dengan intonasi yang lebih cepat. Sekarang peneliti tidak membacanya kata demi kata melainkan langsung satu kalimat dalam bacaan. Peneliti membacanya sampai akhir dan mengulanginya hingga tiga kali. Selanjutnya peneliti membaca lagi kemudian diikuti oleh para siswa. begitu seterusnya hingga halaman akhir.

Siswa merasa sangat antusias karena di *treatment* kedua ini peneliti memberikan kesempatan bagi para siswa untuk menceritakan isi *big book* sendiri dengan cara ditunjuk terlebih dahulu oleh peneliti. Agar proses membaca cerita tidak bosan selanjutnya peneliti memasang masing-masing dua anak untuk mengulang isi cerita *big book* secara bergantian. Caranya yaitu satu anak memegang bukunya kemudian satu anak lainnya menceritakan cerita

big book dan mempergunakan eksperisi dalam *big book*. Begitu seterusnya bergantian dengan pasangan yang lain, setelah itu peneliti menanyakan ulang apa isi cerita *big book* tersebut. Dan menanyakan seperti apa eksperisi di dalam *big book* tersebut.

Kali ini siswa lebih beradaptasi dengan media *big book* dan mulai lancar berbicara kata demi kata yang ada dalam buku bacaan. Kegiatan terakhir ditutup dengan membaca buku secara bersamaan agar siswa lebih lancar lagi membacanya dilanjutkan dengan bernyanyi bersama kembali.

3. Kegiatan Penutup (\pm 30 menit)

Diakhir pembelajaran, peneliti dan guru mengulas kembali kegiatan yang telah dilakukan mengenai tema tersebut. Dilanjutkan dengan memberikan informasi untuk hari berikutnya dan ditutup dengan doa dan salam bersama-sama.

4.2.4 Deskripsi Data Hasil *Post-test*

Setelah dilakukannya perlakuan kepada subjek, selanjutnya diberi *Post-test*. Dalam pelaksanaan *post-test* peneliti menjawab lembar observasi tentang kemampuan berbicara anak. Berikut hasil penilaian *post-test* yang telah dilaksanakan.

Tabel 4.2 Skor *Post-test* Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun

No	Nama Anak	Skor	Maksimal	Persentase
1	AU	17	20	85
2	AM	18	20	90
3	AM	15	20	75
4	BG	16	20	80
5	DM	19	20	95
6	HP	20	20	100
7	HN	16	20	80
8	IK	18	20	90

9	IQ	16	20	80
10	IH	19	20	95
11	AA	15	20	75
12	AF	19	20	95
13	AR	19	20	95
14	AT	16	20	80
15	AF	15	20	75
16	AM	20	20	100
17	AP	20	20	100
18	AZ	19	20	95
19	AN	18	20	90
20	SA	18	20	90
	Jumlah	353		1.765
	Rata-Rata	17,65		88,25

4. Untuk mencari nilai maksimum menggunakan rumus:

Nilai = Skala Tertinggi x Item Pertanyaan (jumlah indikator)

Nilai = 4 x 5

Nilai = 20

5. Rumus untuk mencari Presentase adalah :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F : Jumlah Item Pertanyaan (jumlah indikator)

$$P = \frac{18}{20} \times 100\%$$

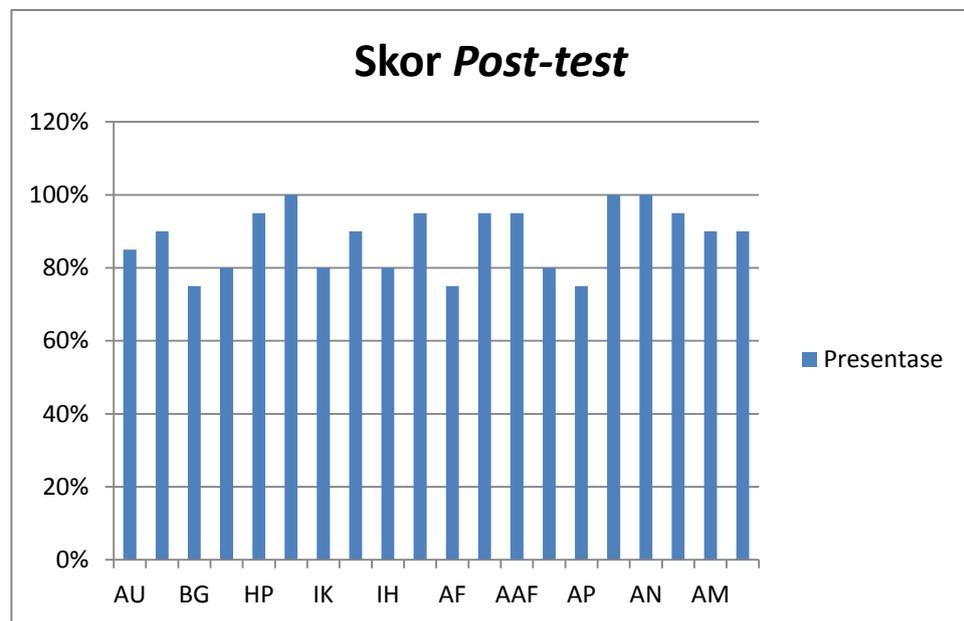
$$P = 85$$

6. Rumus Mencari Rata – Rata

$$\text{Mean} = \frac{\text{Jumlah Nilai Seluruh anak}}{\text{Jumlah Anak /n}}$$

$$\text{Mean} = \frac{1.765}{20} = 88,25$$

Berdasarkan data tabel selanjutnya data ditampilkan ke dalam bentuk diagram batang pada gambar 4.3 dibawah ini.



Gambar 4.2 Diagram Skor *Post-test*

Berdasarkan data nilai kemampuan berbicara anak dapat digambarkan mengenai nilai rata-rata. Nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi yaitu dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Deskripsi Data Statistik Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun

Deskripsi Data	
Mean	88,25
Median	18.00
Variance	3.082
Std. Deviation	1.755
Minimum	15
Maximum	20
Range	5

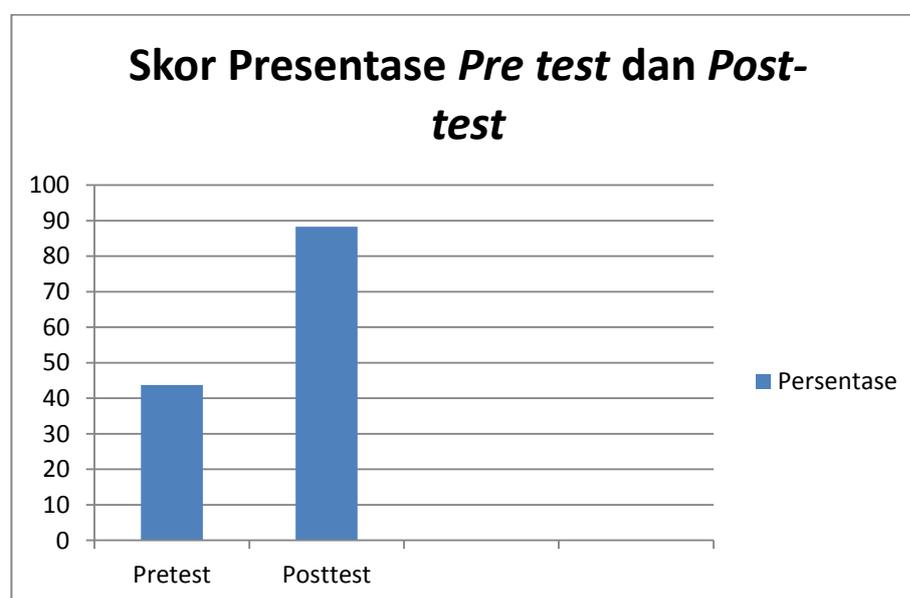
Hasil Post-test menunjukkan nilai total sebanyak 1.765 dengan nilai tertinggi yaitu, 100 dan nilai terendah yaitu, 75. Berikut perhitungan skor rata-rata *post test*.

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

$$Mx = \frac{1765}{20}$$

$$Mx = 88.25$$

Perhitungan Mean post test menunjukkan skor rata-rata *post test* yaitu sebesar 88.25 dari nilai total. Patokan rata-rata kemampuan berbicara anak ketika *pre test* dan *post test*, dapat dilihat dalam diagram batang dibawah ini.



Gambar 4.3 Skor Rata-Rata *Pre-test* dan *Post-test*

Berdasarkan diagram batang diatas dapat disimpulkan perbandingan nilai persentase *pre-test*, Yaitu 43,75 dan persentase *post-test* yaitu, 88,25. Dimana diantara kedua nilai tersebut terdapat perbedaan atau selisih nilai yaitu 45. Hasil *pre-test* dan *post-test* menjelaskan persentase *pre-test* termasuk rendah dibandingkan persentase *post-test* yang berselisih nilai sejumlah 45.

Pada *Post-test* (tahapan *post-test* dilakukan setelah *treatment* dimana *post-test* dilakukan untuk melihat hasil dari *treatment* yang dilakukan sebelumnya). Adapun *post-test* yang dilakukan yaitu dengan kegiatan bercerita dengan menggunakan media *big book*. Kegiatan menggunakan media *big book* baru

pertama kali dikenalkan kepada anak-anak sehingga menghadirkan rasa semangat, dan antusias saat peneliti mengajak anak bercerita melalui media *big book*.

4.3 Penguji Persyaratan Analisis

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal, selain itu berguna pula untuk menentukan statistik yang tepat dan relevan, dengan ketentuan apabila data berdistribusi normal, maka pengolahan data menggunakan statistik non parametrik. Pada uji normalitas tahap ini, data yang digunakan adalah nilai *pretest* dan *posttest* yang dilakukan sebelum pembelajaran menggunakan media *big book* dan sesudah pembelajaran menggunakan media *big book*. Dalam penelitian ini peserta didik yang mengikuti pretest sebanyak 20 orang siswa.

Tabel 4.4 Uji Normalitas Data

Tests of Normalitas						
	Kolomogrov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Sta	df	Sig.	Sta	df	Sig.
<i>Pre-test</i>	.176	20	.107	.930	20	.151
<i>Pos-ttest</i>	.179	20	.092	.893	20	.031

a.Liliefors Significance Correction.

Dari hasil tabel tersebut menunjukkan nilai signifikan di bagian tabel Kolmogorov-Smirnov yaitu nilai signifikansi sebelum menggunakan produk adalah 0,107 dimana tersebut $> 0,05$, sedangkan nilai signifikansi sesudah menggunakan media adalah 0,092, dimana nilai signifikansi tersebut $> 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai signifikansi yang diperoleh $>$ signifikansi 0,05, Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

4.3.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang sebelumnya masih bersifat dugaan. Pada penelitian ini hipotesis penelitian dibagi menjadi 2 yaitu, hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Uji t merupakan salah satu tes statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis. Rumusan hipotesis dalam penelitian ini yaitu adanya pengaruh positif yang signifikan dari penggunaan media *big book* terhadap kemampuan berbicara anak. Hasil pengolahan data dapat diketahui berikut ini.

Tabel 4.5 Paired samples Test

Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 <i>Pre-test & Post test</i>	-8.250	1.803	.403	-9.094	-7.406	-20.466	19	.000

Berdasarkan tabel diatas diperoleh data uji paired samples test dengan memakai software SPSS 26 di tabel 4.8 mendapatkan nilai sig (0,000)<0,05. Kesimpulannya ditemukan perbedaan yang signifikan pada kemampuan berbicara anak pada pelaksanaan *pre-test* dan *post-test*.

Kemudian pengambilan keputusan nilai t hitung, yaitu sebesar t hitung 20.466 > t tabel 2,179, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Disimpulkan bahwa penggunaan

media *big book* berpengaruh dalam perkembangan kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun.

4.4 Pembahasan Hasil Analisis Data

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Al-Hasanah desa Marenu, Kecamatan Aek Nabara Barumon, Kabupaten Padang Lawas dengan menggunakan desain penelitian *One-Grup Pre-test and Post-test*. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi dan dokumentasi berupa foto pada saat penelitian berlangsung. Sedangkan teknik pengambilan sampel yang dipakai pada penelitian ini adalah total sampling dan teknik analisis data yang dipakai adalah uji normalitas dan uji hipotesis.

Setelah dilakukan penelitian, diperoleh perbandingan atau perbedaan nilai persentase *pre-test*, dengan kegiatan mewarnai dan membaca pada buku yaitu 43,75 dan nilai persentase *post-test* dengan kegiatan bercerita menggunakan media *big book* yaitu, 88,25. Dimana diantara kedua nilai tersebut terdapat selisih nilai yaitu, 40. Hasil *Pre-test* dan *post-test* menjelaskan nilai persentase *pre-test* termasuk rendah dibandingkan nilai persentase *post-test* yang berselisih sejumlah 40.

Saat peneliti mengamati secara langsung kegiatan menggunakan media *big book* terhadap kemampuan berbicara anak peneliti melihat anak yang sudah mampu menunjukkan indikator kelancaran berbicara, Ketepatan pilihan kata (diksi), struktur kalimat, intonasi membaca kalimat, ekspresi, sejalan dengan pendapat menurut teori yang dikemukakan oleh Vygotsky dalam (Permana, 2015). Indikator Kelancaran berbicara anak: Anak dapat melafalkan kosa kata yang ditunjukkan oleh guru dalam *big book*, Ketepatan pilihan kata (diksi): Anak dapat menjelaskan isi cerita dalam *big book*, struktur kata: Anak dapat menyusun kalimat yang logis berdasarkan urutan peristiwa dalam cerita, intonasi membaca kalimat: Anak dapat memberikan tanggapan dengan intonasi yang sesuai terhadap cerita yang, ekspresi: Anak dapat memberikan tanggapan secara spontan dan lancar terhadap cerita yang dibacakan dalam *big book*.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, dapat diketahui secara keseluruhan hasil penelitian menyebutkan bahwa skor *pre-test* sampel penelitian bernilai lebih rendah dibandingkan dengan skor *post-test*. Dengan demikian perbedaan skor tersebut, hasil ini mengungkapkan bahwa kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun yang tanpa perlakuan lebih rendah dibandingkan setelah perlakuan menggunakan media *big book*. Dari hasil penjabaran *pre-test* dan *post test* terdapat t hitung $>$ t tabel. Dengan t hitung sebesar 20.466 maka sebanding dengan harga t tabel dengan $(df)=n-2$ ($20-2=18$). Diketahui taraf signifikan $\alpha = 0,05$ yakni 2,179. Meskipun begitu t hitung (20.466) $>$ t tabel (2,179) ini menunjukkan terdapat Pengaruh Penggunaan Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Al-Hasanah Desa Marenu.

Berbicara adalah salah satu cara untuk mengkomunikasikan gagasan dan menyampaikannya secara lisan (Ratnasari & Zubaidah, 2019). Peranan penting dalam kehidupan anak adalah berbicara dan untuk mengembangkan kemampuan berbicara pada anak dapat distimulasi dengan bercerita. Bercerita dapat dilakukan secara langsung tanpa media ataupun menggunakan alat peraga/media. Bercerita dengan alat peraga bertujuan agar anak dapat menanggapi secara tepat terhadap isi cerita, selain itu alat peraga dapat membantu mengembangkan imajinasi anak untuk memahami isi cerita. Salah satu media yang dapat merangsang anak untuk mengembangkan kemampuan berbicara adalah dengan menggunakan media *big book* karena media *big book* memiliki teks dan gambar yang ukurannya lebih besar dan penuh warna warni. *Big book* adalah buku bergambar yang dipilih untuk dibesarkan dan memiliki kualitas khusus.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakuka sebelumnya oleh (prestisia ananda, 2023), belajar dengan media *big book* dapat berpengaruh positif terhadap kemampuan berbicara anak dengan menggunakan media *big book* anak bertambah semangat belajarnya.

Penelitian “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Melalui Media *Big Book*” Yang ditulis oleh (Hasanah, 2020) memiliki tujuan agar mengetahui tindakan pendidik dalam memanfaatkan media *Big book* untuk

meningkatkan kemampuan anak usia dini selama pelajaran berlangsung. Teknik yang digunakan berupa penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian adalah 14 anak di Kober Mentari Desa Cimalaka Kecamatan Cimalaka kabupaten Sumedang.

Selanjutnya penelitian yang berjudul “Meningkatkan kemampuan berbicara melalui media *big book* pada anak usia dini di Paud Darul Fathonah Kecamatan Medan Marelan” yang ditulis oleh (Zulaika, 2021) memiliki tujuan agar mengetahui tindakan pendidik dalam memanfaatkan media *Big book* untuk meningkatkan kemampuan anak usia dini selama pelajaran berlangsung.

Meskipun begitu, pada penelitian ini terdapat kebaharuan dari penelitian-penelitian yang dilaksanakan sebelumnya, yaitu penelitian ini hanya berfokus pada anak usia dini melalui penggunaan media *big book* terhadap kemampuan berbicara pada anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini juga menarik, dan penelitian ini juga lebih banyak subjeknya.

4.5 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi faktor yang lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini tentu memiliki kekurangan yang perlu diperbaiki dalam penelitian-penelitian selanjutnya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain:

1. Kurangnya sampel dalam penelitian yang digunakan sehingga kurang mendapatkan hasil secara lebih luas.
2. Keterbatasan waktu penelitian, yang disebabkan jadwal kelulusan atau wisuda anak-anak semakin dekat, sehingga durasi yang tersedia untuk mengamati kemampuan berbicara anak 5-6 tahun melalui media *big book* menjadi terbatas. Namun secara keseluruhan penelitian ini berjalan dengan lancar.